

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Agar tujuan penelitian yang telah ditetapkan dapat tercapai, maka diperlukan pendekatan yang tepat dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian jenis lapangan dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif, sehingga menghasilkan data penelitian berupa angka-angka.

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan. Sumber data dalam penelitian kuantitatif terdapat dalam populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala, benda, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.¹ Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi adalah dari peserta didik kelas VII MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan yang terdiri dari 35 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.² Peneliti dalam menentukan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik menentukan sampel yang dilakukan secara acak. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sejumlah 35 responden karena jumlah populasi kurang dari 100.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Penelitian*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 154

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, CV. Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 118.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek yang mempunyai variasi tertentu untuk dilakukan penelitian. Macam variabel dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³

Variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Muatan lokal pengembangan diri qiroati
2. Muatan lokal pengembangan diri tahfidz

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴ Adapun variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berisi tentang indikator-indikator suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Muatan lokal pengembangan diri qiroati	1) Huruf-huruf hijaiyyah ⁵ 2) Hukum nun bersukun dan tanwin ⁶ 3) Hukum mim bersukun ⁷ 4) Hukum idgham ⁸

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, *Op. Cit*, hlm. 61.

⁴ *Ibid*, hlm. 61.

⁵ Tim Penyusun, *Buku Ajar Praktikum Ibadah*, STAIN Kudus, Kudus, 2013, hlm. 8.

⁶ Tim Penyusun, *Op. Cit*, hlm. 32.

⁷ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, 2013, hlm. 95.

⁸ Tim Penyusun, *Op. Cit*, hlm. 38.

		5) Hukum <i>lam ta'rif</i> ⁹ 6) Hukum <i>mad</i> ¹⁰ 7) Macam-macam waqaf ¹¹
2	Muatan lokal pengembangan diri tahfidz	1) Faedah menghafal al-Qur'an ¹² 2) Etika menghafal al-Qur'an ¹³ 3) Problematika dalam menghafal al-Qur'an ¹⁴ 4) Pendekatan dalam menghafal al-Qur'an ¹⁵ 5) Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum menghafal al-Qur'an ¹⁶ 6) Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menghafal al-Qur'an ¹⁷ 7) Strategi menghafal al-Qur'an ¹⁸
3	Tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa	1) Sabar (al-Baqarah: 155) 2) Tawakal (ath-Thalaq: 3) 3) Pemaaf (Ali Imran: 134) 4) Jujur (al-Ahzab: 70-71) 5) Bersyukur (Ibrahim: 7) 6) Taat (Ali Imran: 31) 7) Takwa (Ali Imran: 102)

Muatan lokal pengembangan diri qiroati adalah program keagamaan yang ada di sekolah yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan potensi membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid.

Muatan lokal pengembangan diri tahfidz adalah program keagamaan yang ada di sekolah yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada

⁹ *Ibid*, hlm. 41.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 43.

¹¹ Acep Iim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, CV Penerbit Diponegoro, Bandung, 2003, hlm. 192.

¹² Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hlm. 35.

¹³ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, Gema Insani Press, Jakarta, 1999, hlm. 200.

¹⁴ Ahsin W. Alhafidz, *Op. Cit*, hlm. 41.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 41.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 48.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 56.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 67.

peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan potensi menghafal surat-surat al-Qur'an serta dapat memahami dan meresapi kandungan al-Qur'an kemudian mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an adalah memperhatikan dan memikirkan ayat-ayat yang membahas tentang akhlak mulia yang dibaca secara tartil untuk direnungkan dan diambil pelajaran dari ayat tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian lapangan ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Metode kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁹ Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang muatan lokal pengembangan diri qiroati, muatan lokal pengembangan diri tahfidz dan tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan. Angket (kuesioner) akan disebarakan kepada siswa sesuai jumlah sampel yang telah ditentukan.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.²⁰ Dalam penelitian kuantitatif, metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²¹

¹⁹ *Ibid*, hlm. 199.

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 216.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, *Op. Cit*, hlm. 194.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dengan mewawancarai salah satu siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan. Wawancara juga dilakukan kepada guru dan kepala sekolah.

3. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat untuk mendapatkan data-data pendukung seperti kondisi umum di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²³ Teknik pengumpulan data dokumentasi ini untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana pembelajaran di MTs Yasi Kronggen Brati Kabupaten Grobogan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.²⁴

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji signifikansi

²² Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit*, hlm. 300.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, *Op. Cit*, hlm. 329.

²⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 348.

dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel pada $df = n$. Jika r_{hitung} (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.²⁵

Dalam uji instrumen ini, peneliti menyebar angket yaitu memberikan pertanyaan secara tertulis kepada 30 non responden sebanyak 21 item untuk variabel X_1 , 21 item variabel X_2 , dan 21 item untuk variabel Y yang dilakukan di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan pada hari selasa tanggal 07 Juni 2016 kepada peserta didik. Dalam uji coba instrumen dengan jumlah $n = 30$, dan taraf signifikan 5% maka didapat r tabel 0.361.

a. Validitas Instrumen Variabel Muatan Lokal Pengembangan Diri Qiroati (X_1)

Hasil korelasi antara skor item dengan skor total yang diperoleh dengan bantuan SPSS yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X_1

Variabel	Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
Muatan Lokal Pengembangan Diri Qiroati(X_1)	X1.1	0,670	0,361	<i>Valid</i>
	X1.2	0,509	0,361	<i>Valid</i>
	X1.3	0,422	0,361	<i>Valid</i>
	X1.4	0,685	0,361	<i>Valid</i>
	X1.5	0,497	0,361	<i>Valid</i>
	X1.6	0,017	0,361	<i>Tidak Valid</i>
	X1.7	0,549	0,361	<i>Valid</i>
	X1.8	0,621	0,361	<i>Valid</i>
	X1.9	0,454	0,361	<i>Valid</i>
	X1.10	0,711	0,361	<i>Valid</i>
	X1.11	0,550	0,361	<i>Valid</i>
	X1.12	0,521	0,361	<i>Valid</i>
	X1.13	0,509	0,361	<i>Valid</i>

²⁵ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 20.

	X1.14	0,617	0,361	<i>Valid</i>
	X1.15	0,618	0,361	<i>Valid</i>
	X1.16	0,522	0,361	<i>Valid</i>
	X1.17	0,644	0,361	<i>Valid</i>
	X1.18	0,484	0,361	<i>Valid</i>
	X1.19	0,088	0,361	<i>Tidak Valid</i>
	X1.20	0,485	0,361	<i>Valid</i>
	X1.21	0,521	0,361	<i>Valid</i>

Sumber Data : Data Primer yang diolah, 2016

Dari hasil coba instrumen di atas dapat dianalisis bahwa harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat dikatakan bahwa item muatan lokal pengembangan diri qiroati (X_1) adalah valid. Terdapat pula item yang tidak valid yaitu nomor 6 dan 19 yang pada penelitian selanjutnya dibuang/dihilangkan, sehingga yang valid sebanyak 19 item yang nantinya dijadikan pertanyaan kepada responden.

b. Validitas Instrumen Variabel Muatan Lokal Pengembangan Diri Tahfidz (X_2)

Hasil korelasi antara skor item dengan skor total yang diperoleh dengan bantuan SPSS yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X_2

Variabel	Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
Muatan Lokal Pengembangan Diri Tahfidz (X_2)	X2.1	0,523	0,361	<i>Valid</i>
	X2.2	0,398	0,361	<i>Valid</i>
	X2.3	0,362	0,361	<i>Valid</i>
	X2.4	0,490	0,361	<i>Valid</i>
	X2.5	0,807	0,361	<i>Valid</i>
	X2.6	0,513	0,361	<i>Valid</i>
	X2.7	0,703	0,361	<i>Valid</i>
	X2.8	0,702	0,361	<i>Valid</i>
	X2.9	-0,156	0,361	<i>Tidak Valid</i>
	X2.10	0,593	0,361	<i>Valid</i>
	X2.11	0,430	0,361	<i>Valid</i>
	X2.12	0,401	0,361	<i>Valid</i>

	X2.13	0,537	0,361	<i>Valid</i>
	X2.14	0,660	0,361	<i>Valid</i>
	X2.15	0,561	0,361	<i>Valid</i>
	X2.16	0,491	0,361	<i>Valid</i>
	X2.17	0,674	0,361	<i>Valid</i>
	X2.18	0,502	0,361	<i>Valid</i>
	X2.19	0,438	0,361	<i>Valid</i>
	X2.20	0,540	0,361	<i>Valid</i>
	X2.21	0,379	0,361	<i>Valid</i>

Sumber Data : Data Primer yang diolah, 2016

Dari hasil coba instrumen di atas dapat dianalisis bahwa harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat dikatakan bahwa item muatan lokal pengembangan diri tahfidz (X_2) adalah valid. Terdapat pula item yang tidak valid yaitu nomor 9 yang pada penelitian selanjutnya dibuang/dihilangkan, sehingga yang valid sebanyak 20 item yang nantinya dijadikan pertanyaan kepada responden.

c. Validitas Instrumen Variabel Tadabur Akhlak Dalam Kandungan Al-Qur'an Pada Siswa (Y)

Hasil korelasi antara skor item dengan skor total yang diperoleh dengan bantuan SPSS yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Variabel	Item	<i>Corrected Item Total Correlation (r hitung)</i>	r tabel	Keterangan
Tadabur Akhlak Dalam Kandungan Al-Qur'an Pada Siswa (Y)	Y.1	0,622	0,361	<i>Valid</i>
	Y.2	0,688	0,361	<i>Valid</i>
	Y.3	0,703	0,361	<i>Valid</i>
	Y.4	0,528	0,361	<i>Valid</i>
	Y.5	0,667	0,361	<i>Valid</i>
	Y.6	0,561	0,361	<i>Valid</i>
	Y.7	0,446	0,361	<i>Valid</i>
	Y.8	0,478	0,361	<i>Valid</i>
	Y.9	0,419	0,361	<i>Valid</i>
	Y.10	0,551	0,361	<i>Valid</i>
	Y.11	0,648	0,361	<i>Valid</i>

Y.12	0,463	0,361	<i>Valid</i>
Y.13	0,526	0,361	<i>Valid</i>
Y.14	0,449	0,361	<i>Valid</i>
Y.15	0,545	0,361	<i>Valid</i>
Y.16	0,407	0,361	<i>Valid</i>
Y.17	0,217	0,361	<i>Tidak Valid</i>
Y.18	0,611	0,361	<i>Valid</i>
Y.19	0,497	0,361	<i>Valid</i>
Y.20	0,508	0,361	<i>Valid</i>
Y.21	0,297	0,361	<i>Tidak Valid</i>

Sumber Data : Data Primer yang diolah, 2016

Dari hasil coba instrumen di atas dapat dianalisis bahwa harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat dikatakan bahwa item tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa (Y) adalah valid. Terdapat pula item yang tidak valid yaitu nomor 17 dan 21 yang pada penelitian selanjutnya dibuang/dihilangkan, sehingga yang valid sebanyak 19 item yang nantinya dijadikan pertanyaan kepada responden.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam melakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha $> 0,60$ maka instrumen itu bisa dikatakan reliabel.²⁶ Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

²⁶ Masrukhin, *Op. Cit*, hlm. 15.

- a. Reliabilitas Instrumen Variabel Muatan Lokal Pengembangan Diri Qiroati (X_1)

Tabel 3.5

Tabel Reliabilitas Variabel X_1

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.893	.895	21

Sumber Data : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa instrumen variabel muatan lokal pengembangan diri qiroati memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0,60 yaitu sebesar 0,893, maka dikatakan reliabel.

- b. Reliabilitas Instrumen Variabel Muatan Lokal Pengembangan Diri Tahfidz (X_2)

Tabel 3.6

Tabel Reliabilitas Variabel X_2

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.886	.892	21

Sumber Data : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa instrumen variabel muatan lokal pengembangan diri tahfidz memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0,60 yaitu sebesar 0,886, maka dikatakan reliabel.

- c. Reliabilitas Instrumen Variabel Tadabur Akhlak Dalam Kandungan Al-Qur'an Pada Siswa (Y)

Tabel 3.7

Tabel Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.898	.898	21

Sumber Data : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa instrumen variabel tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0,60 yaitu sebesar 0,898, maka dikatakan reliabel.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dalam program SPSS dari nilai R^2 , matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai tolerance dan lawannya, dan variance inflation faktor.²⁷

Dari hasil olah data SPSS, jika korelasinya masih di bawah 90%, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Hasil perhitungan nilai tolerance kurang dari 10% yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai variance inflation factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10.²⁸

²⁷ *Ibid*, hlm. 41.

²⁸ *Ibid*. hlm. 45.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk menguji autokorelasi yaitu dengan uji darbin-watson (DW test) yang digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel bebas.²⁹

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.³⁰ Untuk memperjelas hasil normalitas data menggunakan SPSS dapat dilihat plot (grafik). Jika sebaran data dari variabel bergerombol di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data maka berdistribusi normal.³¹

Adapun kriteria pengujian normalitas data, yaitu:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.³²

4. Uji Linieritas Data

Dalam pengujian linieritas data dilakukan dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.

²⁹ *Ibid.* hlm. 46.

³⁰ *Ibid.* hlm. 56.

³¹ *Ibid.* hlm. 57.

³² *Ibid.* hlm. 75.

- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.³³
5. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada homoskedastisitas. Sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.³⁴

Adapun proses pengujian adalah:

- a. Menentukan hipotesis
HO: kedua variansi populasi adalah identik
H1 : kedua variansi populasi adalah tidak identik
- b. Kriteria pengujian:
Jika probabilitas (SIG) > 0,05, maka HO diterima
Jika probabilitas (SIG) < 0,05, maka HO ditolak.³⁵

H. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, lalu selanjutnya disusun secara sistematis dan akhirnya dianalisis secara kuantitatif. Adapun proses pengolahan data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan, peneliti memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi mengenai muatan lokal pengembangan diri qiroati dan muatan lokal pengembangan diri tahfidz terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan.

Untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik yaitu dengan memberikan penilaian atas jawaban dari masing-masing item soal dalam angket yang telah

³³ *Ibid.* hlm. 85.

³⁴ *Ibid.* hlm. 90.

³⁵ *Ibid.* hlm. 94.

disebarkan kepada responden kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi untuk memperoleh gambaran setiap yang dikaji. Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk pilihan jawaban a diberi skor 5
 - b. Untuk pilihan jawaban b diberi skor 4
 - c. Untuk pilihan jawaban c diberi skor 3
 - d. Untuk pilihan jawaban d diberi skor 2
 - e. Untuk pilihan jawaban e diberi skor 1
2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu menggunakan statistik.³⁶ Dalam analisis uji hipotesis ini, peneliti menghitung lebih lanjut melalui tabel frekuensi yang ada dalam analisis pendahuluan yang kemudian dimasukkan dalam rumus regresi linier, sehingga teknik perhitungannya berdasarkan skor aslinya. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

Regresi Linier Sederhana

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- b. Menghitung harga a dan b dengan rumus berikut:³⁷

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

- c. Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun.³⁸

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Op. Cit, hlm. 207.

³⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Op. Cit, hlm. 262.

³⁸ *Ibid*, Hlm. 267.

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisiensi regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.³⁹

- d. Menghitung korelasi product moment⁴⁰

$$r_{xly} = \frac{n \sum X_i Y - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Regresi Ganda

- a. Membuat tabel penolong
- b. Mencari deviasi dari masing-masing komponen dengan rumus sebagai berikut:⁴¹

$$X_1^2 = X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$X_2^2 = X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$Y^2 = Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$X_1 X_2 = X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

³⁹ *Ibid*, hlm. 261.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Op. Cit, hlm. 255.

⁴¹ Masrukhin, *Op. Cit.* hlm. 111

$$\bar{X}_1 Y = \bar{X}_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\bar{X}_2 Y = \bar{X}_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

- c. Menghitung nilai a, b₁ dan b₂ dengan rumus sebagai berikut:⁴²

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

Keterangan:

- b₁ : Koefisien regresi variabel X₁
- b₂ : Koefisien regresi variabel X₂
- a : Harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

- d. Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

- e. Mencari koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:⁴³

$$R^2 = \frac{b_1(\sum X_1 Y) + b_2(\sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

- f. Mencari uji signifikan model F_{Reg} dengan rumus sebagai berikut:⁴⁴

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

- F_{reg} : Harga garis regresi
- R² : Koefisien determinasi
- N : Jumlah sampel
- m : Jumlah prediktor

⁴² *Ibid*, hlm. 112.

⁴³ *Ibid*, hlm. 113.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 114.

g. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini merupakan data lebih lanjut dari hasil nilai olah data yang kemudian akan dibandingkan dengan sebelumnya r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan 1%. Jika r_{hitung} sama dengan atau lebih dari r_{tabel} maka hasilnya signifikan yakni hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima kebenarannya. Dan apabila hasilnya lebih kecil maka hipotesis ditolak hipotesis nol (H_0).

Jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka hasilnya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Y. Setelah diketahui hasil nilai F_{reg} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%, selanjutnya jika nilai F_{reg} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} berarti hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima. Begitu sebaliknya jika nilai F_{reg} lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} berarti hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang telah diajukan ditolak. Dengan demikian jika F_{reg} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara muatan lokal pengembangan diri qiroati dan muatan lokal pengembangan diri tahfidz terhadap adabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016.